

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subyek Populasi

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudhi No.229 Bandung.

##### 2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang akan ditarik kesimpulannya dalam penelitian. Sugiyono (2011:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang meminjam bahan pustaka di Perpustakaan UPI pada bulan desember 2012.

##### 3. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian merupakan suatu bagian dari populasi penelitian. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:131) “...Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling* karena responden dalam penelitian ini melibatkan pemustaka yang telah menggunakan MPS dan *Bookdrop*. “Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini” (Sugiyono, 2011:82).

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Adapun penentuan sampel mengambil presisi yang ditetapkan peneliti sebesar 10%. Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan penelitian adalah pemustaka yang menggunakan MPS dan *Bookdrop* di Perpustakaan UPI.

Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane

sebagai berikut:  $n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$

Keterangan: **n** = Jumlah sampel

**N** = Jumlah Populasi

**d<sup>2</sup>** = Presisi yang diterapkan

Dari rumus diatas di dapat angka sebagai berikut:

$$n = \frac{5213}{5213 \cdot (0,10^2) + 1}$$

$$n = \frac{5213}{53,13}$$

$$n = 98,1178.$$

Maka jumlah sampelnya sebanyak 98,1178 = **100** orang pemustaka.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri dan variabel terikat (Y) adalah Tingkat kepuasan pemustaka. Adapun hubungan antara variabel X dan Y digambarkan dalam tabel berikut ini:

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Hubungan Antar Variabel**

Y	X	Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri (X)
Tingkat Kepuasan Pemustaka (Y)		

Dari tabel diatas maka dapat dirumuskan adakah hubungan yang signifikan antara persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri dan tingkat kepuasan pemustaka.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk sebuah penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Yang berisikan rumusan tentang obyek atau subyek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Menurut Sukmadinata (2008:317) "... metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu".

Penelitian deskriptif adalah "penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang" (Sudjana dan Ibrahim, 2007:64). Sedangkan Arikunto (2010:234) mengemukakan

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

“penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. sedangkan menurut Arikunto (2006:270) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengkaji dan melihat hubungan antara persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri dan tingkat kepuasan pemustaka.

Teknik untuk mempermudah melihat subyek penelitian diperlukan adanya mengidentifikasi sumber data sesuai yang dinyatakan Arikunto (2006:129) “... sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”. Arikunto (2006:129) mengklasifikasikan menjadi 3 tingkatan sumber data. Yakni:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.  
Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.  
Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. dengan pengertiannya ini maka “*paper*” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “*paper*” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Sumber data penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Person* : pemustaka yang menjadi sampel dalam penelitian yang menggunakan MPS dan *Bookdroop* di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, yang membantu dalam proses pengumpulan data.
- b. *Place* : yang menjadi tempat penelitian adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan, Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.
- c. *Paper* : dalam penelitian ini peneliti mencari berbagai macam data yang didapatkan dari pihak Perpustakaan UPI yang berkenaan dengan profil perpustakaan, data-data statistik pengunjung, peminjam, serta buku yang dipinjam.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang, bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Sugiyono (2011:38) mengemukakan "... variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah tingkat kepuasan pemustaka.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran mengenai istilah terkait maka perlu dijelaskan secara mendalam, yaitu:

##### 1. Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna yang menggunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas lainnya yang berada dan tersedia di Perpustakaan.

##### 2. Layanan Sirkulasi Mandiri

**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia



Layanan sirkulasi mandiri merupakan layanan yang membuat para pemustaka menjadi mandiri dalam hal peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dilayanan ini tidak bermaksud untuk melupakan adanya pustakawan melainkan mempermudah para pustakawan dalam melayani jumlah anggota perpustakaan yang tidak sedikit. Jumlah anggota di perpustakaan perguruan tinggi khususnya Perpustakaan UPI memiliki anggota yang berjumlah puluhan ribu orang. Jadi layanan sirkulasi mandiri yang berupa MPS dan *bookdrop* dapat mempermudah dalam memberikan informasi dan pelayanan.

### 3. Kepuasan

Kepuasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pemustaka terhadap informasi-informasi yang telah diterima untuk cara penggunaannya serta mengetahui adanya fasilitas MPS dan *bookdrop*.

## E. Instrumen Penelitian

Suatu keberhasilan dari penelitian biasanya ditentukan oleh instrumen yang telah digunakan. Sebab data yang diperlukan untuk menjawab semua permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:102) "... Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian".

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh para responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lainnya kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen, yaitu kisi-kis penelitian. Arikunto (2006:162) menyatakan

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini sendiri bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, dengan metode yang digunakan dengan instrumen yang disusun.

Setiap variabel-variabel pada penelitian ini akan diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya menentukan indikator-indikator yang akan diukur, dan kemudian akan menjadi butir-butir pertanyaan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No.Item
Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri	Persepsi pemustaka tentang MPS	a. Ketersediaan Fasilitas	1,2,3
		b. Keandalan	4,5
		c. Daya Tanggap	6,7
		d. Jaminan	8,9
		e. Kemudahan	10,11
	Persepsi pemustaka tentang <i>Bookdrop</i>	a. Ketersediaan Fasilitas	12,13,14,15
		b. Keandalan	16,17
		c. Daya Tanggap	18,19,20
		d. Jaminan	21,22
		e. Kemudahan	23,24
Tingkat Kepuasan	Keakuratan Informasi	a. Nisbah Ketepatan	25,26,27
		b. Tingkat kemuktakhiran	28,29
	Jumlah Informasi	a. Kecepatan layanan	30,31
		b. Perbandingan antara pertanyaan yang diajukan dengan pertanyaan yang	32,33,34

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

		dijawab secara memuaskan	
	Lengkap dan Manfaat Informasi	a. Keleluasaan	35,36,37
		b. Pemanfaatan layanan	38,39,40

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang dirancang dengan benar sehingga menghasilkan data yang baik. Sesuai yang dijelaskan diatas bahwa pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto 2006:151).

Angket ini sangat diharapkan peneliti untuk dapat menggali informasi dari para responden yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert, Sukmadinata (2012:240).

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia



Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian ini menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:98) adalah

- 1). Analisis variabel penelitian, yaitu mengkaji variabel menjadi sub variabel dan mengembangkan indikator setiap sub variabel penelitian dengan jelas, sehingga indikator bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
- 2). Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/subvariabel/indikatornya.
- 3). Setelah ditetapkan jenis instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi ini berisi sub variabel, domain atau aspek pertanyaan, indikator, dan nomor item soal.
- 4). Instrumen yang telah dibuat diuji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas pada setiap soal angket yang dibuat.

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian biasanya terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas, menurut Arikunto (2006:168) menyatakan bahwa "...validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen".

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pengujian validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini pertama-tama adalah pengujian validitas konstruk. Sugiyono (2011:125) mengemukakan bahwa "untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*)". Dalam pengujian validitas ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya diteruskan dengan uji coba

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

instrumen pada sampel yang diambil dari populasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap hasil uji coba instrumen.

Pengujian validitas angket menurut Arikunto (2006:170) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni Rumus Product Moment berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum xy$  : jumlah dari hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$  : jumlah skor x

$\sum y$  : jumlah skor y

$(\sum x)^2$  : kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$  : kuadrat jumlah skor y

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas "... menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik"(Arikunto, 2006:168).

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *cronbach's alpha*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah :

### 1. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\Sigma Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap varians

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\Sigma X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r^{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir item

$\Sigma \sigma_b^2$  : jumlah varians item

$\sigma_t^2$  : varians total

Amanda Aulia Octaria, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dibantu dengan menggunakan program perhitungan statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 for Windows dan *Microsoft Office Excel 2007*. Maksudnya dalam menggunakan aplikasi ini adalah untuk mempermudah mendapatkan hasil pengolahan data hitungan statistik.

## G. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

#### a. Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus *product moment* dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* sebelumnya instrumen angket ini telah melalui *expert judgment* kepada pustakawan yang berada di Perpustakaan UPI. Adapun hasil dari validitas soal variabel X (persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri) adalah sebagai berikut.

**Table 3.4**  
**Validitas Soal Variabel X**

Nomor	Koefisien. Korelasi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1	0.408	2.366	2.048	Valid
X2	-0.067	-0.357	2.048	Tidak Valid
X3	0.406	2.349	2.048	Valid
X4	0.491	2.984	2.048	Valid
X5	0.562	3.599	2.048	Valid
X6	0.421	2.453	2.048	Valid
X7	0.418	2.433	2.048	Valid
X8	0.395	2.273	2.048	Valid
X9	0.422	2.464	2.048	Valid
X10	0.417	2.426	2.048	Valid
X11	0.482	2.909	2.048	Valid

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

X12	0.477	2.868	2.048	Valid
X13	0.409	2.370	2.048	Valid
X14	0.392	2.253	2.048	Valid
X15	0.462	2.759	2.048	Valid
X16	0.476	2.860	2.048	Valid
X17	0.532	3.322	2.048	Valid
X18	0.117	0.622	2.048	Tidak Valid
X19	0.462	2.753	2.048	Valid
X20	0.445	2.633	2.048	Valid
X21	0.428	2.504	2.048	Valid
X22	0.560	3.576	2.048	Valid
X23	0.586	3.828	2.048	Valid
X24	0.687	5.000	2.048	Valid

Sumber: hasil perhitungan validitas dari *Microsoft Office Excel 2007*

Tabel tersebut menunjukkan jika apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka soal tersebut dinilai valid. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diujicobakan kepada 30 sampel, pada item pertanyaan yang berjumlah 24 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 22 soal yang valid dan terdapat 2 (2,18) soal yang tidak valid. Peneliti akan mengganti item soal 2 dan 18 dengan pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden.

#### b. Tingkat Kepuasan Pemustaka

Validitas variabel Y (tingkat kepuasan pemustaka) dilakukan dengan dua langkah, yang pertama dengan melakukan *expert judgment* kepada pustakawan di Perpustakaan UPI, kemudian setelah mendapat masukan instrumen angket diujicobakan kepada sampel, maka hasil validitas instrumen variabel Y adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Validitas Soal Variabel Y**

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia



Nomor	Koefisien. Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Y25	0.484	2.929	2.048	Valid
Y26	0.490	2.973	2.048	Valid
Y27	0.383	2.197	2.048	Valid
Y28	0.446	2.636	2.048	Valid
Y29	0.370	2.108	2.048	Valid
Y30	0.398	2.298	2.048	Valid
Y31	0.143	0.763	2.048	Tidak Valid
Y32	0.597	3.940	2.048	Valid
Y33	0.165	0.887	2.048	Tidak Valid
Y34	0.425	2.488	2.048	Valid
Y35	0.723	5.532	2.048	Valid
Y36	0.335	1.884	2.048	Tidak Valid
Y37	0.651	4.540	2.048	Valid
Y38	0.565	3.624	2.048	Valid
Y39	0.215	1.168	2.048	Tidak Valid
Y40	0.403	2.332	2.048	Valid

Sumber: hasil perhitungan validitas dari *Microsoft Office Excel 2007*

Tabel tersebut menunjukkan jika apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka soal tersebut dinilai valid. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diujicobakan kepada 30 sampel, pada item pertanyaan yang berjumlah 16 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 12 soal yang valid dan terdapat 4 (31,33,36,39) soal yang tidak valid. Peneliti akan mengganti item soal 31,33,36, dan 39 dengan pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden.

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri

Uji reliabilitas untuk variabel X (persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri) dengan menggunakan rumus alpha pada perhitungan SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

**Uji Reliabilitas X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	22

**Tabel 3.7**

**Uji Reliabilitas Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	12

Sumber: hasil perhitungan reliabilitas dari program SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas X menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* pada 22 angket menghasilkan  $r = 0.856$  sedangkan pada variabel Y pada 12 angket menghasilkan  $r = 0.778$ . koefisien reliabilitas yang dihasilkan variabel X dan Y, diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2009:250) dibawah ini.

**Tabel 3.8**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Dapat ditarik kesimpulan hasil dari uji reliabilitas diatas untuk variabel X (persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri) adalah  $r = 0.856$ , dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi diatas bahwa nilai  $r = 0.891$  terdapat pada tingkat  $\pm 0,08 - \pm 1,000$  yang berarti pernyataan pada variabel X pada uji reliabelitas sangat kuat. Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel Y (tingkat kepuasan pemustaka) adalah  $r = 0.778$  dimana nilai tersebut terdapat pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat  $\pm 0,60 - \pm 0,799$  yang berarti pernyataan pada variabel Y pada uji reliabilitas kuat.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner sesuai yang sudah dijabarkan diatas. Angket penelitian ini disebarakan kepada 100 responden. Angket sendiri berfungsi untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diinginkan peneliti untuk mendapatkan hasil penilitiannya. Objek yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan UPI. Penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Pada angket tertutup ini hanya memberikan pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Data-data yang sudah diperoleh peneliti melalui metode penelitian ini dapat memperkuat analisis dan memperdalam hasil yang diperoleh dari penyebaran angket ini.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman,

**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Sugiyono mengemukakan (2011:21) “Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku umum atau generalisasi”. Data tersebut dianalisis sehingga menjadi lebih memiliki makna.

Tujuan dari analisis data ini adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan. “... secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu 1. Persiapan, 2. Tabulasi, 3. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian” (Arikunto, 2006:235).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel X (persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri) dan variabel Y (tingkat kepuasan pemustaka). Peneliti memilih metode analisis deskriptif ini dikarenakan sangat mudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama penelitian.

Analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Sumber Bungsin (2005:172)**

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Adapun penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Penyajian Data**

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1		
2		
3		
4		
5		

Analisis deskriptif yang dilakukan peneliti terbagi menjadi tiga bagian yaitu analisis karakteristik responden, analisis deskriptif pervariabel, dan analisis deskriptif peresponden.

a. Analisis Karakteristik Data Responden

Analisis karakteristik Data responden dilakukan untuk mengetahui data responden yang terdapat lima item pertanyaan yaitu (1) Jenis Kelamin, (2) Jenis Pekerjaan, (3) Angkatan, (4) Fakultas, dan (5) Berapa kali dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka setiap bulannya.

b. Analisis Deskriptif Pervariabel

Analisis deskriptif pervariabel ini untuk mengukur seberapa besar hasil dari jawaban responden setiap pernyataannya.

c. Analisis Data Peresponden

Analisis data peresponden ini untuk mengukur seberapa besar hasil dari variabel X dan Y. Adapun kriteria penilaian persepsi ini penting untuk menilai persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri. Dengan adanya kriteria kepuasan juga dapat menilai tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan UPI. Dimana rumus ini diperoleh dari buku Teknik Evaluasi Pendidikan, Thoha (2001:100)

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia



Pedoman konversi nilai dengan skala lima adalah sebagai berikut.

$$M + (1,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = A$$

$$M + (0,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = B$$

$$M - (0,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = C$$

$$M - (1,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = D$$

$$M - (1,5 \times SD) \text{ s/d kebawah} = E$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar Deviasi

1). Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri

Untuk mendapatkan kriteria persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

$$\text{Jumlah dari variabel Persepsi} = 9741$$

$$M \text{ dari variabel persepsi} = 97,41$$

$$SD \text{ dari variabel persepsi} = 8,22$$

$$97,41 + (1,5 \times 8,22) \text{ s/d keatas} = \text{Sangat Baik}$$

$$97,41 + (0,5 \times 8,22) \text{ s/d keatas} = \text{Baik}$$

$$97,41 - (0,5 \times 8,22) \text{ s/d keatas} = \text{Cukup Baik}$$

$$97,41 - (1,5 \times 8,22) \text{ s/d keatas} = \text{Kurang Baik}$$

$$97,41 - (1,5 \times 8,22) \text{ s/d kebawah} = \text{Tidak Baik}$$

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri**

Interval	Klasifikasi
$\geq 109$	Sangat Baik

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

101 – 108	Baik
93 – 100	Cukup Baik
85 – 92	Kurang Baik
< 85	Tidak Baik

2). Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang *Multi Purpose Station* (MPS)

Untuk mendapatkan kriteria persepsi pemustaka tentang MPS peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

Jumlah dari variabel Persepsi	= 4536
M dari variabel persepsi	= 45,36
SD dari variabel persepsi	= 3,76
$45,36 + (1,5 \times 3,76)$ s/d keatas	= Sangat Baik
$45,36 + (0,5 \times 3,76)$ s/d keatas	= Baik
$45,36 - (0,5 \times 3,76)$ s/d keatas	= Cukup Baik
$45,36 - (1,5 \times 3,76)$ s/d keatas	= Kurang Baik
$45,36 - (1,5 \times 3,76)$ s/d kebawah	= Tidak Baik

**Tabel 3.11**

**Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang *Multi Purpose Station* (MPS)**

Interval	Klasifikasi
$\geq 51$	Sangat Baik

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

47 – 50	Baik
43 – 46	Cukup Baik
40 – 42	Kurang Baik
< 40	Tidak Baik

### 3). Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang *Bookdrop*

Untuk mendapatkan kriteria persepsi pemustaka tentang *Bookdrop* peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

$$\text{Jumlah dari variabel Persepsi} = 5178$$

$$M \text{ dari variabel persepsi} = 51,78$$

$$SD \text{ dari variabel persepsi} = 5,32$$

$$51,78 + (1,5 \times 5,32) \text{ s/d keatas} = \text{Sangat Baik}$$

$$51,78 + (0,5 \times 5,32) \text{ s/d keatas} = \text{Baik}$$

$$51,78 - (0,5 \times 5,32) \text{ s/d keatas} = \text{Cukup Baik}$$

$$51,78 - (1,5 \times 5,32) \text{ s/d keatas} = \text{Kurang Baik}$$

$$51,78 - (1,5 \times 5,32) \text{ s/d kebawah} = \text{Tidak Baik}$$

**Tabel 3.12**

#### **Kriteria Penilaian Persepsi Pemustaka tentang *Bookdrop***

Interval	Klasifikasi
$\geq 60$	Sangat Baik
54 – 59	Baik
49 – 53	Cukup Baik
44 – 48	Kurang Baik
< 44	Tidak Baik

### 4). Kriteria Penilaian Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan UPI

Untuk mendapatkan kriteria tingkat kepuasan peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Jumlah dari variabel kepuasan = 6111  
 M dari variabel kepuasan = 61,11  
 SD dari variabel kepuasan = 6,64  
 $61,11 + (1,5 \times 6,64)$  s/d keatas = Sangat Puas  
 $61,11 + (0,5 \times 6,64)$  s/d keatas = Puas  
 $61,11 - (0,5 \times 6,64)$  s/d keatas = Cukup Puas  
 $61,11 - (1,5 \times 6,64)$  s/d keatas = Kurang Puas  
 $61,11 - (1,5 \times 6,64)$  s/d kebawah = Tidak Puas

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Penilaian Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan UPI**

Interval	Klasifikasi
$\geq 71$	Sangat Puas
64 – 70	Puas
58 – 63	Cukup Puas
51 – 57	Kurang Puas
$< 51$	Tidak Puas

5). Kriteria Penilaian Keakuratan Informasi Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri di Perpustakaan UPI

Untuk mendapatkan kriteria kepuasan berdasarkan keakuratan informasi tentang layanan sirkulasi mandiri peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

Jumlah dari subvariabel keakuratan informasi = 1851  
 M dari variabel keakuratan informasi = 18,51  
 SD dari variabel keakuratan informasi = 2,69  
 $18,51 + (1,5 \times 2,69)$  s/d keatas = Sangat Puas

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

- $18,51 + (0,5 \times 2,69)$  s/d keatas = Puas  
 $18,51 - (0,5 \times 2,69)$  s/d keatas = Cukup Puas  
 $18,51 - (1,5 \times 2,69)$  s/d keatas = Kurang Puas  
 $18,51 - (1,5 \times 2,69)$  s/d kebawah = Tidak Puas

Tabel 3.14

**Kriteria Penilaian Keakuratan Informasi tentang Layanan Sirkulasi Mandiri di Perpustakaan UPI**

Interval	Klasifikasi
$\geq 23$	Sangat Puas
20 – 22	Puas
17 – 19	Cukup Puas
14 – 16	Kurang Puas
$< 14$	Tidak Puas

6). Kriteria Penilaian Jumlah Informasi Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri di Perpustakaan UPI

Untuk mendapatkan kriteria jumlah informasi tentang layanan sirkulasi mandiri peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

- Jumlah dari variabel kepuasan = 1921  
 M dari variabel kepuasan = 19,21  
 SD dari variabel kepuasan = 2,35  
 $19,21 + (1,5 \times 2,35)$  s/d keatas = Sangat Puas  
 $19,21 + (0,5 \times 2,35)$  s/d keatas = Puas  
 $19,21 - (0,5 \times 2,35)$  s/d keatas = Cukup Puas  
 $19,21 - (1,5 \times 2,35)$  s/d keatas = Kurang Puas  
 $19,21 - (1,5 \times 2,35)$  s/d kebawah = Tidak Puas

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia



**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penilaian Jumlah Informasi tentang Layanan Sirkulasi**  
**Mandiri di Perpustakaan UPI**

Interval	Klasifikasi
≥ 23	Sangat Puas
20 – 22	Puas
18 – 19	Cukup Puas
16 – 17	Kurang Puas
< 16	Tidak Puas

7). Kriteria Penilaian Kelengkapan Dan Manfaat Informasi Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri di Perpustakaan UPI

Untuk mendapatkan kriteria kelengkapan dan manfaat informasi tentang layanan sirkulasi mandiri peneliti menghitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*, sebagai berikut.

$$\text{Jumlah dari variabel kepuasan} = 2339$$

$$M \text{ dari variabel kepuasan} = 23,39$$

$$SD \text{ dari variabel kepuasan} = 2,82$$

$$23,39 + (1,5 \times 2,82) \text{ s/d keatas} = \text{Sangat Puas}$$

$$23,39 + (0,5 \times 2,82) \text{ s/d keatas} = \text{Puas}$$

$$23,39 - (0,5 \times 2,82) \text{ s/d keatas} = \text{Cukup Puas}$$

$$23,39 - (1,5 \times 2,82) \text{ s/d keatas} = \text{Kurang Puas}$$

$$23,39 - (1,5 \times 2,82) \text{ s/d kebawah} = \text{Tidak Puas}$$

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

**Tabel 3.16**  
**Kriteria Penilaian Kelengkapan dan Manfaat tentang Layanan**  
**Sirkulasi Mandiri di Perpustakaan UPI**

Interval	Klasifikasi
$\geq 28$	Sangat Puas
25 – 27	Puas
22 – 24	Cukup Puas
19 – 21	Kurang Puas
$< 19$	Tidak Puas

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X dan variabel Y, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2012: 182) “... hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*”. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi Mandiri) terhadap variabel Y (Tingkat Kepuasan Pemustaka).

Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yaitu rumus korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

*Sumber: Sugiyono (2012:183)*

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Hasil perkalian X dan Y setiap Responden

$\sum X$  = Skor X Total

$\sum Y$  = Skor Y Total

$(\sum X)^2$  = Kuadrat Skor X Total

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat Skor Y Total

Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

**Tabel 3.17**

**Kriteria Pedoman Untuk Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2011: 185

## J. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian samapi dengan penyusunan laporan akhir. Dalam tahap-tahap penelitian, peneliti mengacu yang diungkapkan Arikunto (2006:22), yaitu

### 1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

Amanda Aulia Oetari, 2013

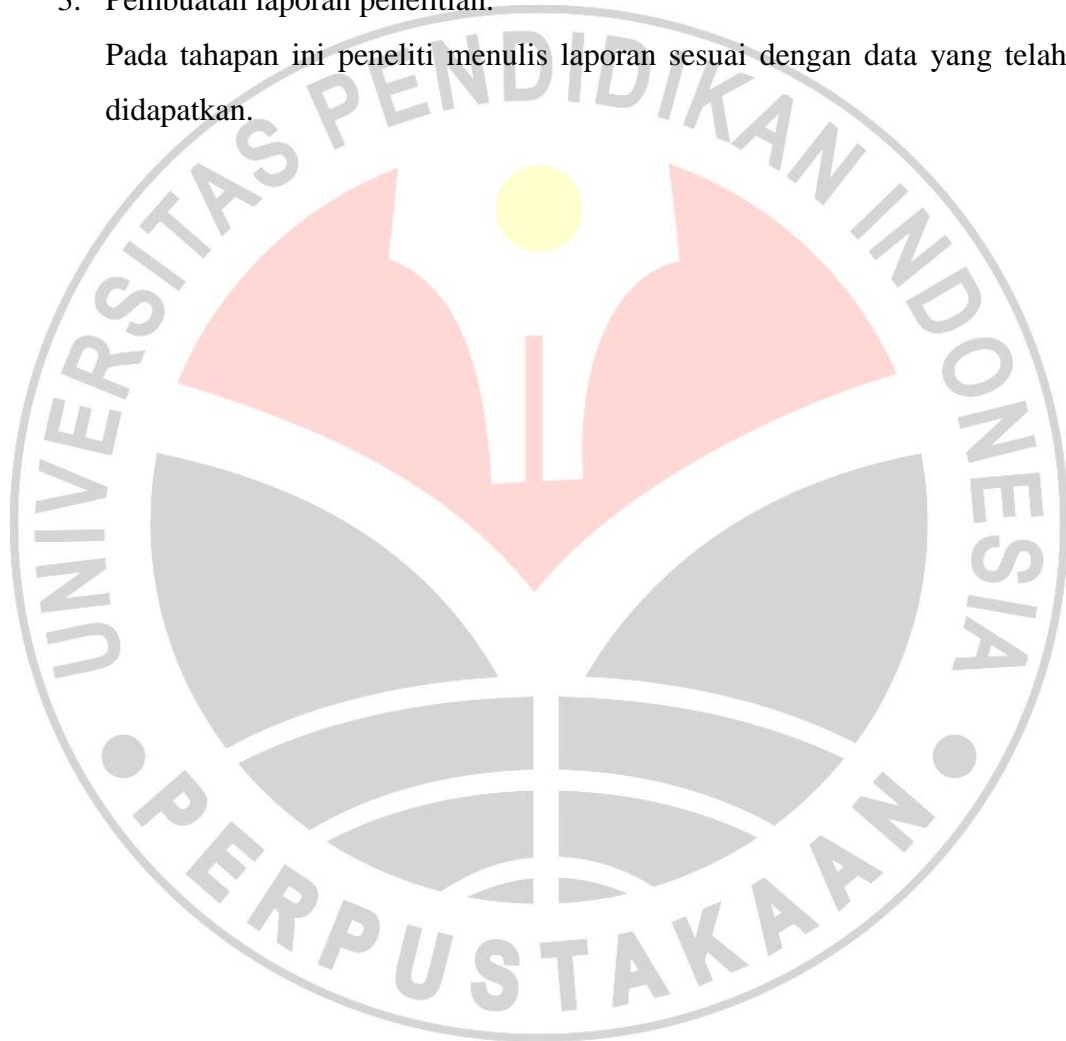
Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

2. Pelaksanaan penelitian.

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.



**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)